



**KEPEMIMPINAN SULTAN HAMENGKU BUWONO IX DALAM
MENGHADAPI KOLONIALISME DI WILAYAH
YOGYAKARTA TAHUN 1942-1949**

SKRIPSI

Oleh

**Gandung Wirawan
NIM 060210302300**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



**KEPEMIMPINAN SULTAN HAMENGKU BUWONO IX DALAM
MENGHADAPI KOLONIALISME DI WILAYAH
YOGYAKARTA TAHUN 1942-1949**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Gandung Wirawan
NIM 060210302300**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS JEMBER

2012

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Sumarti dan Ayahanda Bambang Sumaryono M.Ed., yang tercinta;
2. Kakak-kakakku tersayang; Femby Damaryanti S.Pd., Yuli Puji Astuti S.Hut., dan Bondan Winarno S.Pd;
3. Kekasihku Frieda Septiasari S.H;
4. Guru-guruku sejak aku belajar dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
5. Almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

“Studi sejarah merupakan penawar terbaik untuk penyakit pikiran; karena di dalam sejarah, Anda akan mendapatkan beragam catatan tak terhingga mengenai pengalaman manusia yang diperkenalkan secara sederhana untuk dilihat; di dalam catatan itu, Anda dapat melihat diri Anda dan negeri Anda; mencari sesuatu yang baik untuk dijadikan teladan dan mencampakkan yang buruk”. *)



*) Titus Livius (Livy) dalam Abdurahman, D. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gandung Wirawan

NIM : 060210302300

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Kepemimpinan Sultan Hamengku Buwono IX dalam Menghadapi Kolonialisme di Wilayah Yogyakarta Tahun 1942-1949”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

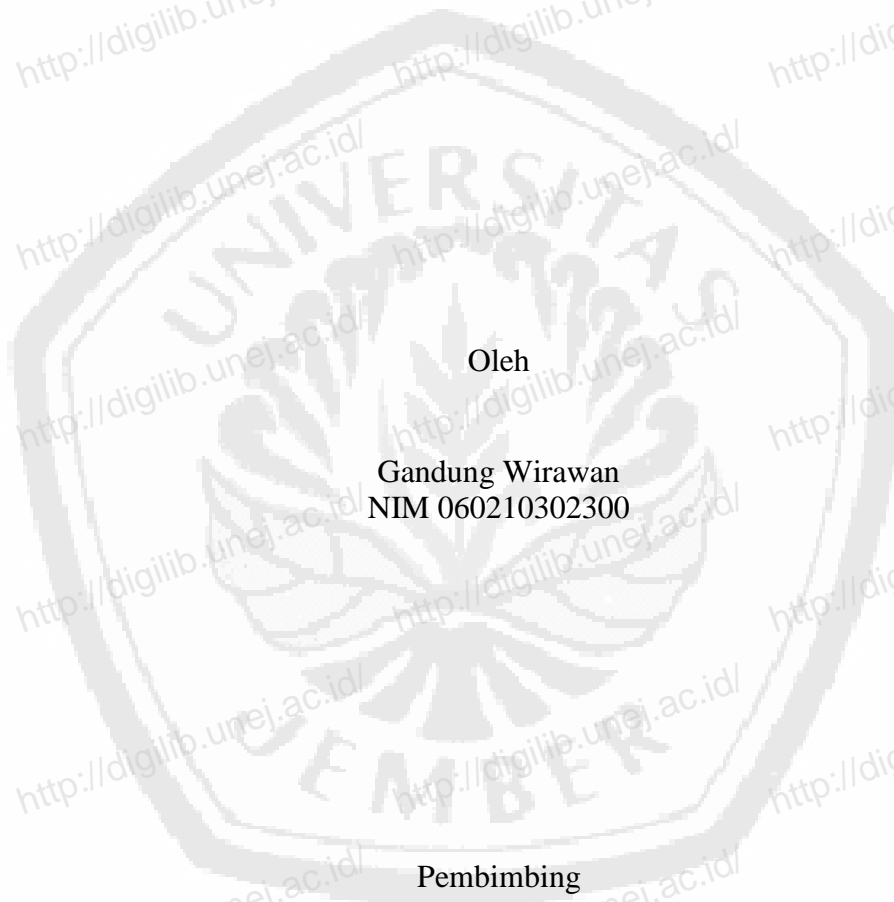
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Juni 2012

Yang menyatakan,

Gandung Wirawan
NIM 060210302300

SKRIPSI



Oleh

Gandung Wirawan
NIM 060210302300

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Budiyo, M.Si.

Dosen Pembimbing II : Drs. Sugiyanto, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kepemimpinan Sultan Hamengku Buwono IX dalam Menghadapi Kolonialisme di Wilayah Yogyakarta Tahun 1942-1949” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 18 Juni 2012

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Marjono, M.Hum.
NIP 19600422 198802 1 001

Drs. Sugiyanto, M.Hum.
NIP 19570220 198503 1 003

Anggota I

Anggota II

Dr. Sri Handayani, M.M
NIP 19521201 198503 2 002

Drs. Budiyo, M.Si.
NIP 19570702 198601 1 001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Kepemimpinan Sultan Hamengku Buwono IX dalam Menghadapi Kolonialisme di Wilayah Yogyakarta Tahun 1942-1949; Gandung Wirawan, 060210302300; 2006: xiv dan 75 Halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Indikator kepemimpinan yang berhasil bilamana seorang pemimpin dapat mempengaruhi anggotanya dan bekerjasama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Sultan Hamengku Buwono IX sebagai pemimpin di wilayah Yogyakarta memiliki tujuan ingin melepaskan pengaruh kolonialisme Jepang maupun Belanda. Keberhasilan Sultan Hamengku Buwono IX dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan mengalami beberapa hambatan dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintahan pendudukan Jepang maupun Belanda.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui; 1). Kepemimpinan Sultan Hamengku Buwono IX dalam menghadapi kebijakan-kebijakan pemerintahan Jepang di wilayah Kasultanan Ngayogyakarta; 2). Alasan Sultan Hamengku Buwono IX sebagai pemimpin di wilayah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat mengintegrasikan wilayah Kasultanan ke dalam Republik Indonesia; 3). Upaya Sultan Hamengku Buwono IX sebagai pemimpin di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menegakkan kemerdekaan Republik Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu psikologi, untuk menganalisis keputusan-keputusan yang dilakukan oleh Sultan Hamengku Buwono IX, sedangkan teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu; 1). Heuristik; 2). Kritik; 3). Interpretasi; 4). Historiografi. Sumber-sumber yang digunakan dalam

penelitian ini meliputi sumber primer dan sumber sekunder berupa buku yang diperoleh dari perpustakaan maupun koleksi pribadi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Sultan Hamengku Buwono IX dalam menghadapi kolonialisme di wilayah Yogyakarta tahun 1942-1949 berhasil secara efektif dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berbekal pendidikan di Universitas Leiden dipadukan dengan pemikiran adat tradisional Jawa, Kepemimpinan Sultan Hamengku Buwono IX di Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat mampu menghadapi kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan oleh Jepang maupun Belanda.

Sultan Hamengku Buwono IX berhasil merubah struktur birokrasi pemerintahan dengan kepemimpinan demokratis dan dapat menghambat kebijakan pengerahan romusa pada pendudukan Jepang tahun 1942-1945. Pada tahun 1945 Sultan Hamengku Buwono IX dengan jiwa besar dan pemikiran yang cerdas mengintegrasikan Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat ke dalam Republik Indonesia untuk berjuang secara kolektif dengan pemimpin-pemimpin Republik Indonesia menghadapi Agresi Militer Belanda, bahkan Yogyakarta dipersembahkan sebagai ibu kota sementara Republik Indonesia pada tahun 1946. Pada tahun 1948 di saat genting, dimana Presiden dan Wakil Presiden Indonesia ditawan oleh Belanda pada Agresi Militer II di Yogyakarta, Sultan Hamengku Buwono IX sebagai pemimpin di Yogyakarta mampu mempertahankan eksistensi Republik Indonesia dengan pemikiran yang cerdas menggalas Serangan Umum 1 Maret 1949 yang hanya bisa dilakukan oleh pemimpin karismatik dengan memadukan rakyat Yogyakarta dan Tentara Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 1949 dilakukan penandatanganan kedaulatan Republik Indonesia oleh Belanda. Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dalam kerangka Negara Republik Indonesia berhasil melepaskan diri dari cengkeraman kolonialisme berkat kepemimpinan Sultan Hamengku Buwono IX yang cerdas, demokratis, karismatik, nasionalis, dan berjiwa besar.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Sultan Hamengku Buwono IX dalam Menghadapi Kolonialisme di Wilayah Yogyakarta Tahun 1942-1949”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc.,Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. Imam Muchtar, SH. M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Sumarjono, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS;
4. Drs. Budiyo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sugiyanto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Dr. Sri Handayani, M.M. dan Drs. Marjono, M. Hum., selaku penguji yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
6. Sahabatku, Wawan, M. Iqbal, Dedy Prasetyo, Octo, Randy, Jaka, Jayin, Anissya Hilmiah, Fera De Hyunbin, Rama Kamheng, Tian Peace, Melchor Churniawan, Hery dan seluruh angkatan 2006 yang membantu dan memberi motivasi;
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 18 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.	iii
HALAMAN MOTTO.	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR BAGAN.	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul.....	7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
BAB 4. KEPEMIMPINAN SULTAN HAMENGKU BUWONO IX MENGHADAPI KEBIJAKAN PENDUDUKAN JEPANG DI YOGYAKARTA TAHUN 1942-1945.....	20

4.1 Bidang Pemerintahan Tahun 1942-1945	21
4.2 Romusa Tahun 1943-1945.....	34
BAB 5. KEPEMIMPINAN SULTAN HAMENGKU BUWONO IX PADA AWAL KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945-1946.....	40
5.1 Bergabungnya Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat Kedalam Republik Indonesia	41
5.2 Perpindahan Ibu Kota Republik Indonesia dari Jakarta Ke Yogyakarta.....	45
BAB 6. UPAYA SULTAN HAMENGKU BUWONO IX MENEGAKKAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DI YOGYAKARTA TAHUN 1948-1949	49
6.1 Menghadapi Agresi Militer II Tahun 1948-1949	50
6.2 Serangan Umum 1 Maret 1949	56
BAB 7. PENUTUP	62
7.1 Simpulan.....	62
7.2 Saran	64
DAFTAR BACAAN.....	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matriks Penelitian	68
B. Riwayat Hidup Sultan Hamengku Buwono IX	69
C. Amanat 5 September 1945	72
D. Piagam Penetapan Kedudukan Yogyakarta oleh Presiden Republik Indonesia	74
E. Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional	75

DAFTAR BAGAN

A. Bagan 1	23
B. Bagan 2	26
C. Bagan 3	33

